

**DOKUMEN RINCIAN TEKNIS
PENYIMPANAN SEMENTARA LIMBAH BAHAN
BERBAHAYA DAN BERACUN**

TCC BATAVIA TOWER 1

**JI. K.H Mas Mansyur Kav. 126. RT.009/RW.003
Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220**



PT Greenwood Sejahtera Tbk

**PEMRAKARSA
PT. GREENWOOD SEJAHTERA, TBK**

**TCC Batavia Tower 1
Lt. 35 JI. K.H Mas Mansyur Kav. 126. RT.009/RW.003
Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang
Jakarta Pusat 10220**

2023

A. Nama, Sumber, Karakteristik dan Jumlah Limbah B3

Mengacu pada Pasal 57 dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Pesyaratana Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan Perkantoran TCC Batavia Tower 1 diuraikan sebagai berikut :

1. Identifikasi Limbah B3 yang Dihasilkan

Limbah B3 yang dihasilkan bersumber dari kegiatan administrasi perkantoran, pengoperasian genset, dan kegiatan pemeliharaan Gedung. Adapun rincian limbah yang dihasilkan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 1. Nama, Sumber, Karakteristik, dan Jumlah Limbah B3

No	Nama Limbah B3	Kode Limbah B3	Sumber Limbah B3	Karakteristik Limbah B3	Jumlah Limbah B3 (Kg/bulan)
1	Aki, baterai bekas	A102d	Sumber Tidak Spesifik (Genset, Lift, Perkantoran)	Beracun	57
2	Kemasan Bekas B3	B104d	Sumber Tidak Spesifik (Wadah bekas bahan kimia, kemasan bekas tinta printer)	Beracun	2
3	Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, separator dan/atau campurannya	B105d	Sumber Tidak Spesifik (Genset)	Cairan Mudah Menyala	1.005

No	Nama Limbah B3	Kode Limbah B3	Sumber Limbah B3	Karakteristik Limbah B3	Jumlah Limbah B3 (Kg/bulan)
4	Limbah Elektronik termasuk cathode ray tube (CRT), Lampu TL, printed circuit board (PCB), dan kawat logam	B107d	Sumber Tidak Spesifik (seluruh ruangan Gedung)	Beracun	12,3
5	Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara	B109d	Sumber Tidak Spesifik (Genset, Pompa)	Beracun, Padatan Mudah Menyala	12,5
6	Kain majun Bekas (used rans) dan sejenisnya	B110d	Sumber Tidak Spesifik (Ruang Genset, Ruang Pompa)	Padatan Mudah Menyala	2

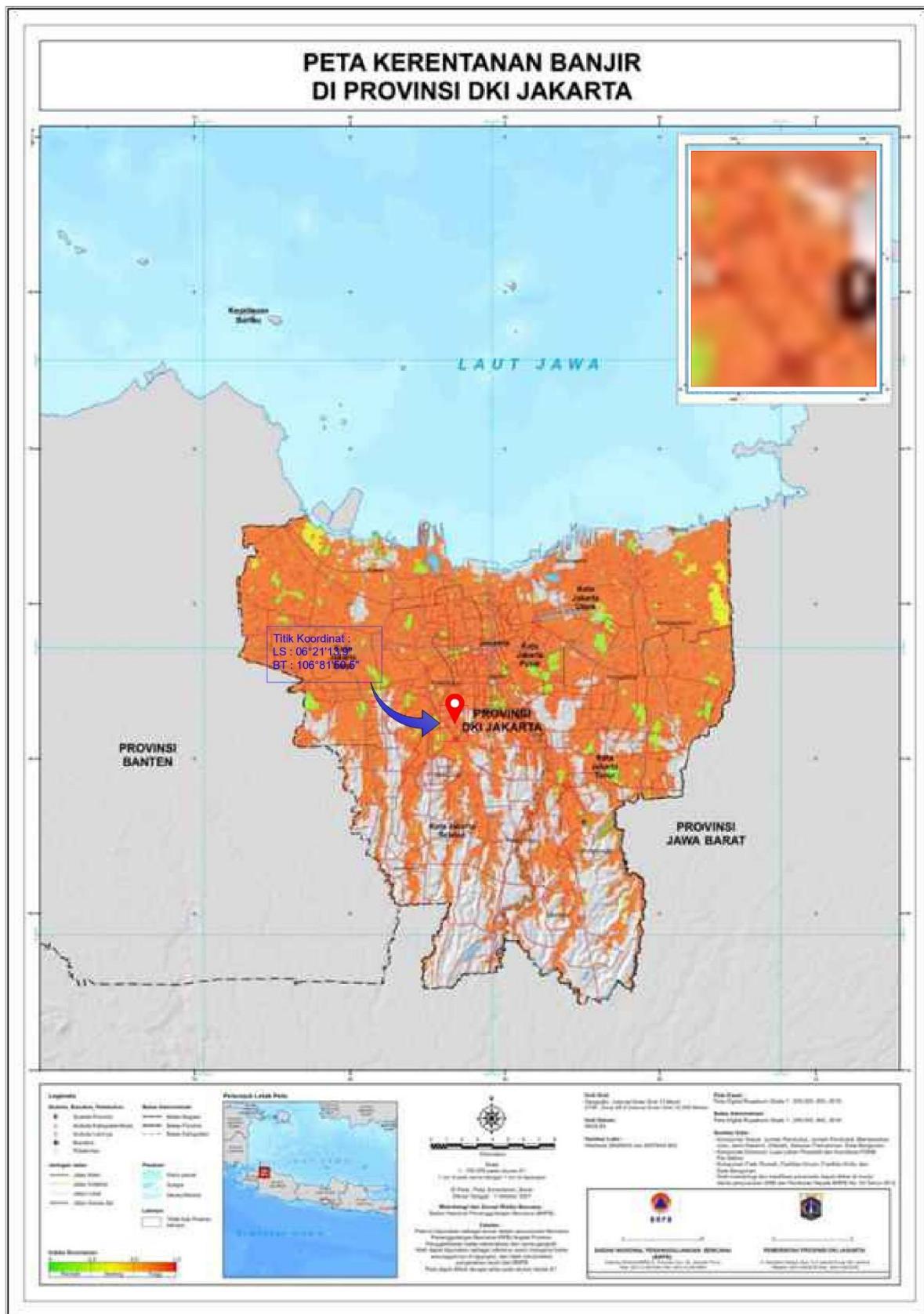
B. Tempat Penyimpanan Limbah B3

Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 6 Tahun 2021 Pasal 56 tentang tata cara Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun, Maka seluruh kegiatan usaha wajib menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini, telah di sediakan Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang di uraikan sebagai berikut.

1. Lokasi Tempat Penyimpanan Limbah B3

a. Lokasi Bebas Banjir

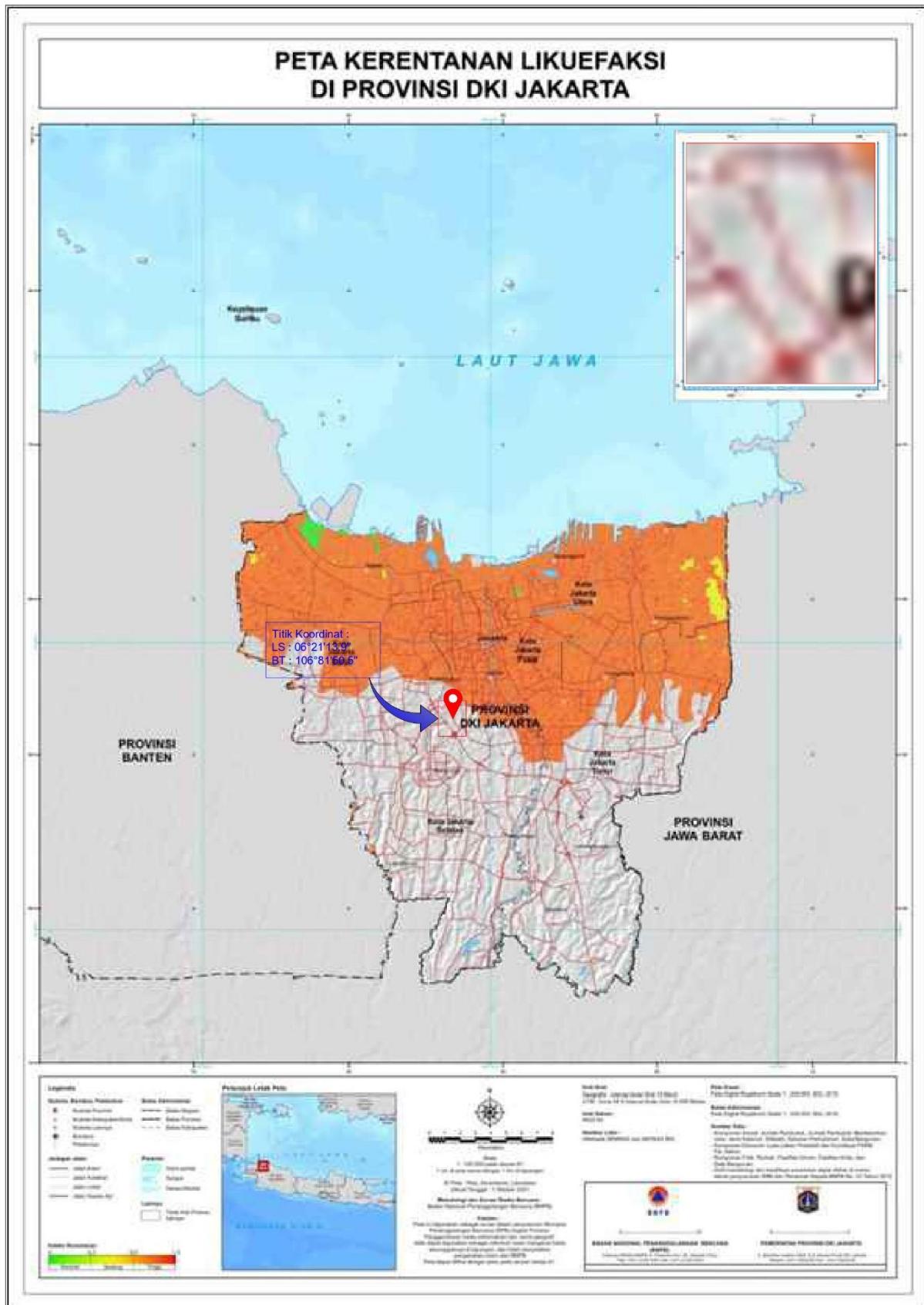
Berdasarkan Gambar 1 Peta Potensi Bahaya Banjir yang diterbitkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menyatakan bahwa wilayah kelurahan Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang memiliki potensi bahaya banjir sedang, dan tinggi, serta Sebagian tidak memiliki potensi bahaya banjir.



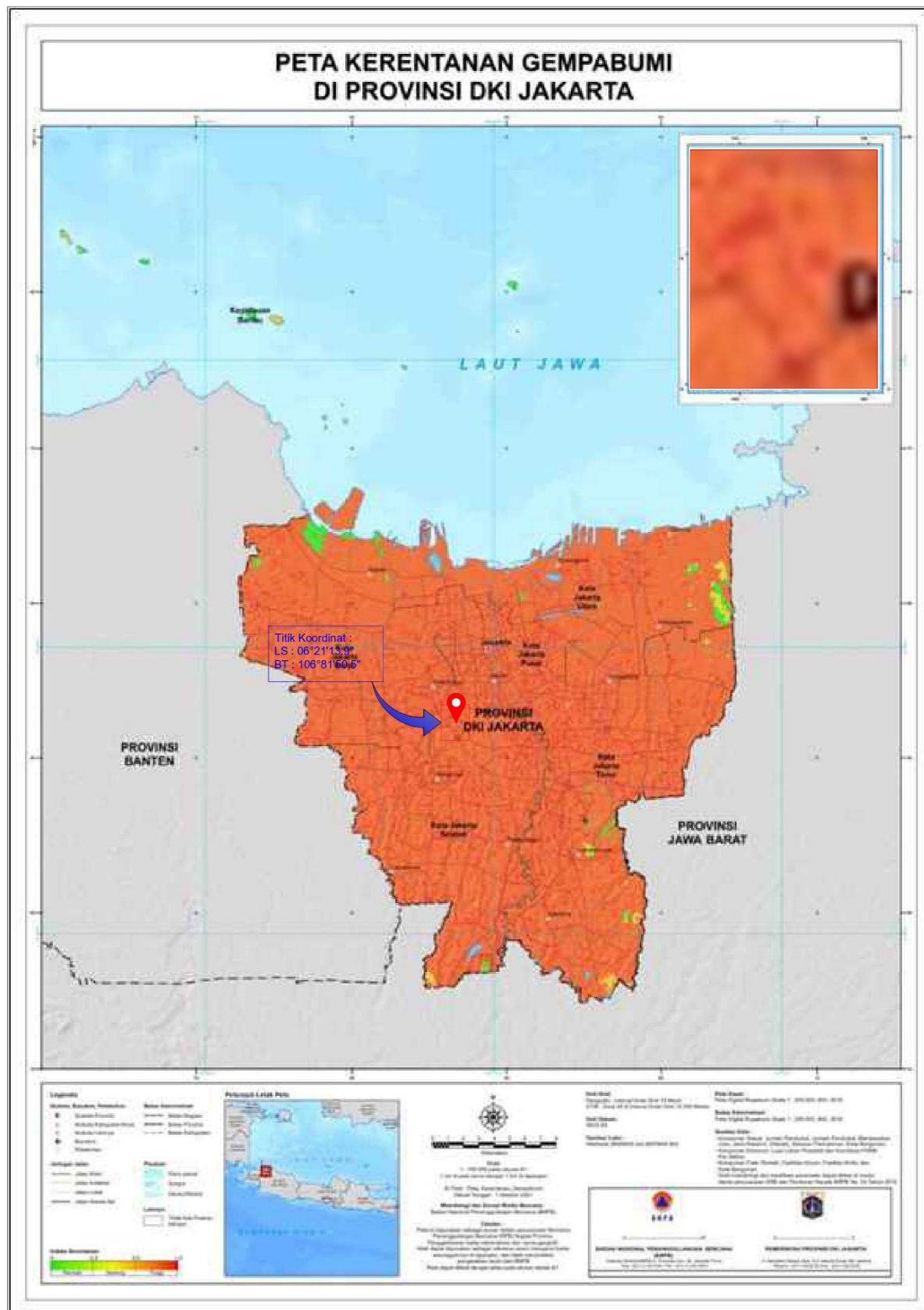
Gambar 1 Peta Potensi Bahaya Banjir

b. Lokasi Tidak Rawan Bencana Alam

Berdasarkan Gambar 2 Peta Potensi Bahaya Tanah Longsor yang diterbitkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), menyatakan bahwa wilayah kelurahan Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang tidak berpotensi tanah longsor. Sedangkan untuk Potensi Bahaya Gempa Bumi yang dapat dilihat pada gambar 3, kelurahan Karet Tengsin Kecamatan Tanah Abang memiliki potensi bencana gempa bumi tinggi.



Gambar 2. Peta Potensi Tanah Longsor



Gambar 3. Peta Potensi Bencana Gempa Bumi

c. Rekayasa Lokasi Tidak Bebas Banjir dan Tidak Rawan bencana

Berdasarkan Peta Potensi Bencana Banjir, Tanah Longsor, dan Gempa bumi (Gambar 1, Gambar 2, dan Gambar 3), maka Untuk mengurangi dampak banjir yang akan terjadi, bangunan TPS telah di rekayasa dengan cara TPS LB3 dibangun mempunyai lantai lebih tinggi dari permukaan tanah yaitu setinggi 70 cm, sehingga Ketika terjadi banjir, maka air tidak dapat masuk ke dalam bangunan TPS LB3. Dokumentasi TPS B3, yang menunjukkan bangunan mempunyai lantai lebih tinggi dari permukaan tanah, dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Rekayasa bangunan TPS LB3 lebih tinggi dari Permukaan Tanah

d. Lokasi TPS LB3 pada Penguasaan setiap orang

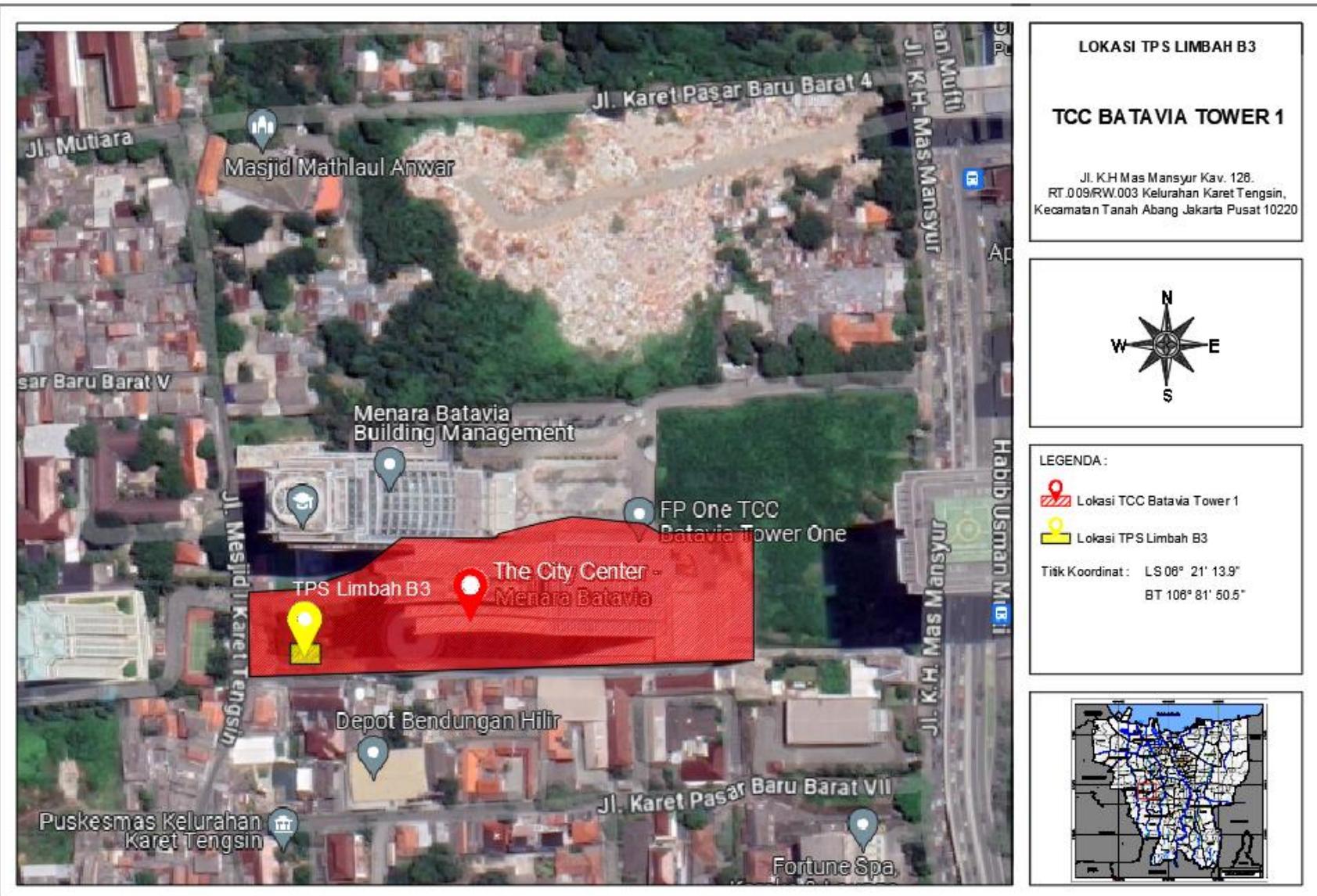
TPS limbah B3 yang telah dibangun berada di lokasi dalam penguasaan setiap orang. Seluruh karyawan, maupun dinas terkait mudah menemukan lokasi TPS LB3. Lokasi TPS LB3 mempunyai titik koordinat yang jelas dan telah dipasang label dan symbol.



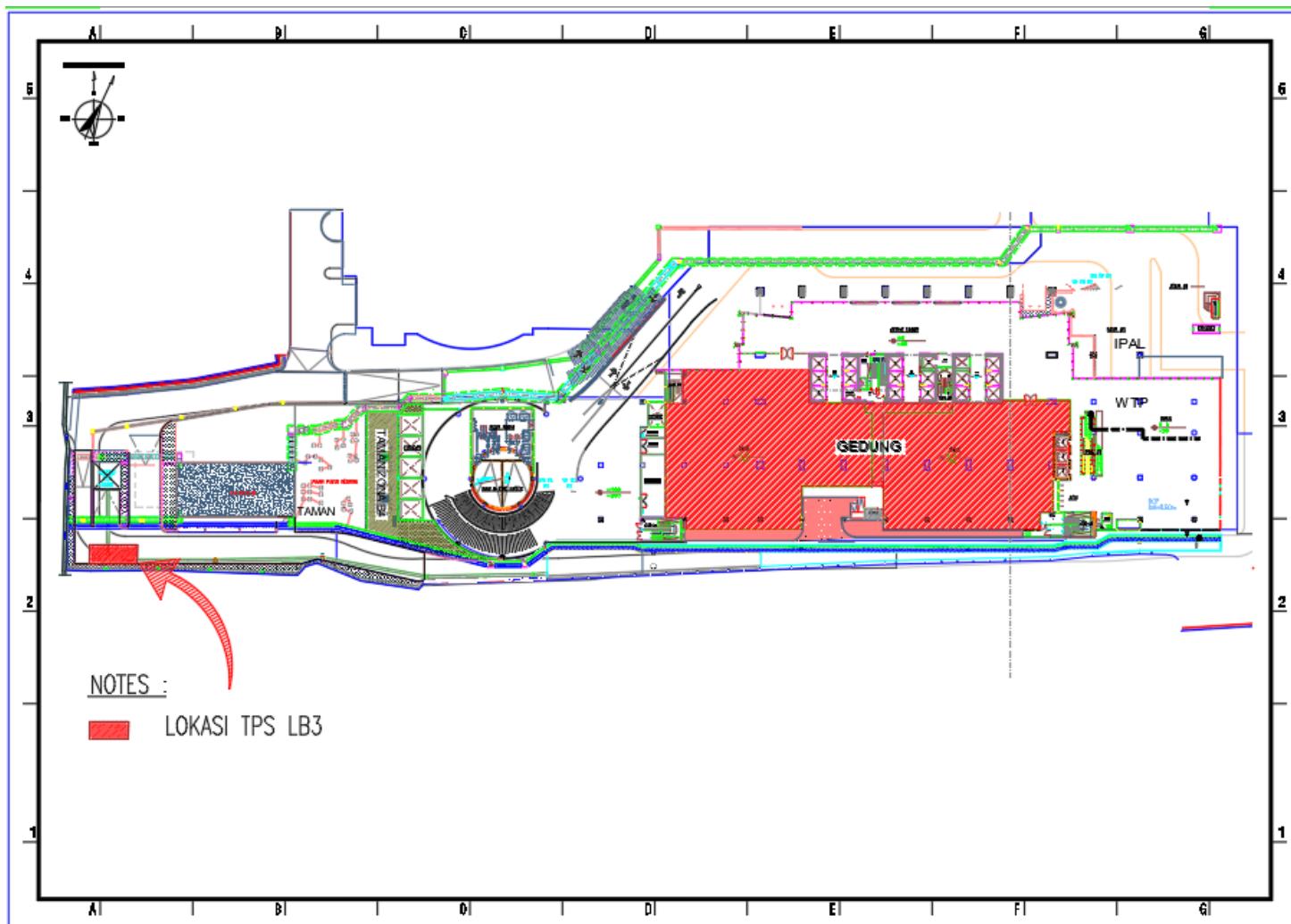
Gambar 5 Lokasi TPS LB3 pada penguasaan setiap orang

e. Lokasi Tempat Penyimpanan Limbah B3

TPS Limbah B3 milik TCC Batavia Tower 1 berlokasi di Jl. K.H Mas Mansyur Kav. 126. RT.009/RW.003 Kelurahan Karet Tengsin, Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat. TPS LB3 terletak di sebelah kanan setelah pintu masuk, dekat area taman dan berada di lokasi terbuka. Di depan bangunan TPS LB3 terdapat bangunan PLN, dan bersebelahan dengan bangunan TPS Limbah domestik. TPS LB3 dapat di akses oleh mobil pengangkut Limbah B3. Peta Lokasi bangunan TPS B3 dapat dilihat pada Gambar 6, dan Layot Kegiatan TPS LB3 pada Gambar 7.



Gambar 6 Peta Lokasi TPS Limbah B3



Gambar 7 Layout Kegiatan TPS Limbah B3

f. Titik Koordinat TPS Limbah B3

Lokasi Bangunan TPS Limbah B3 yang dimiliki oleh TCC Batavia Tower 1 berada di titik koordinat sebagai berikut :

Tabel 2. Lokasi TPS Limbah B3

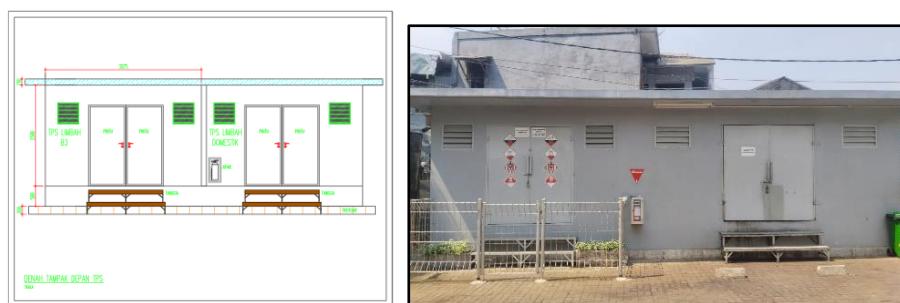
Lokasi	Koordinat					
	Lintang (LS)			Bujur (BT)		
	Derajat	Menit	Detik	Derajat	Menit	Detik
TPS Limbah B3	06°	21'	13.9"	106°	81'	50.5"

2. Jenis Fasilitas Penyimpanan Limbah B3 Sesuai dengan Jenis Dan Karakteristik Limbah B3

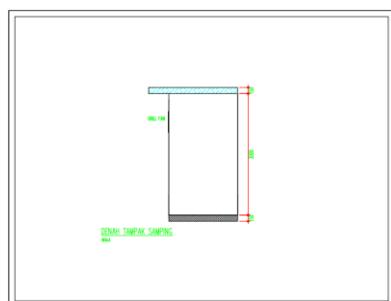
a. Fasilitas Tempat Penyimpanan Limbah B3

1) Rancang bangun

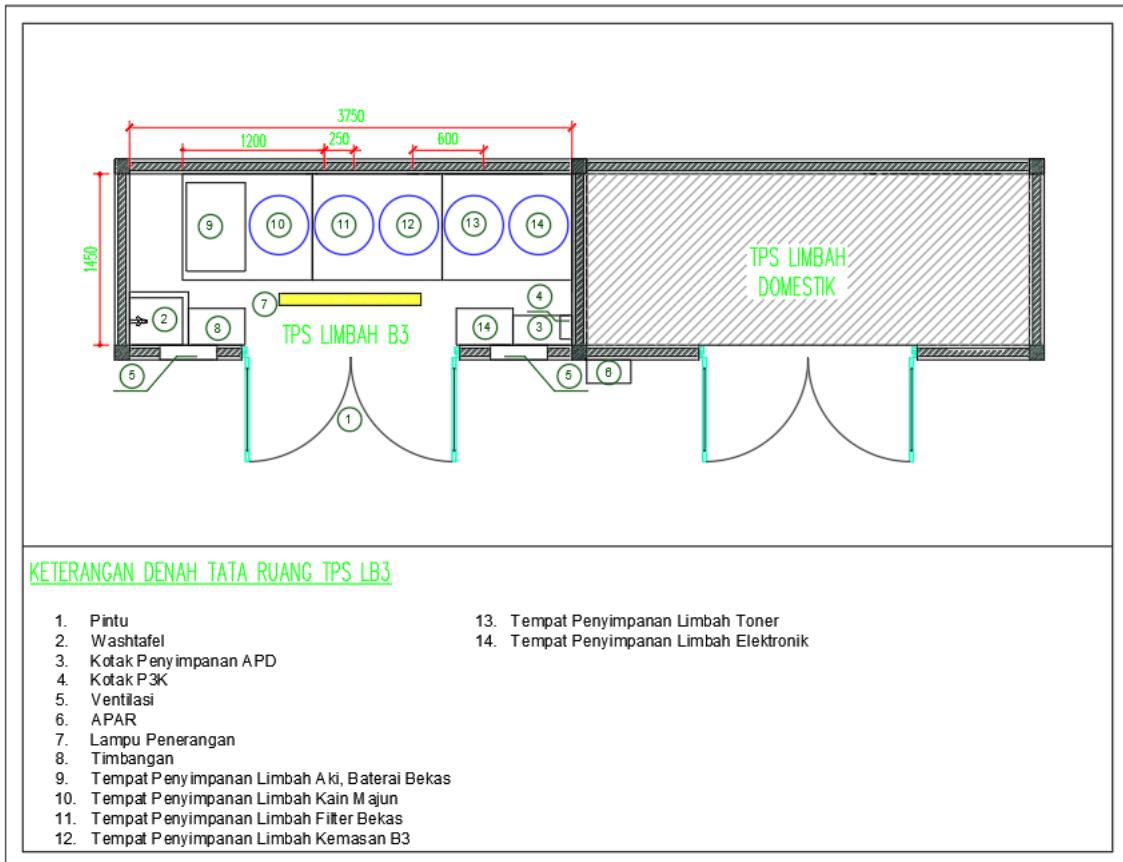
TPS LB3 TCC Batavia Tower 1 telah dibangun, berupa bangunan yang terpisah dari bangunan lainnya, dengan memiliki satu ruangan yang berfungsi untuk menyimpan Limbah B3, yang berdampingan dengan bangunan Limbah Domestik. Detail Engineering Desain (DED) dapat dilihat pada Gambar 8 tampak depan dan Tampak samping. Bangunan TPS LB3 terbuat dari habel, atap dari beton, dan pintunya terbuat dari aluminium. Tampak Depan TPS LB3 dapat di lihat pada Gambar 9. Tampak Samping TPS LB3 pada Gambar 9.



Gambar 8 Tampak Depan



Gambar 9 Tampak Samping



Gambar 10. Tata Ruang Tempat Penyimpanan

Pada Gambar 10, dapat di lihat bahwa bangunan TPS memiliki 2 ruangan yang terpisah, yang digunakan untuk menyimpan Limbah B3, dan Limbah Domestik. Dokumentasi tata ruang TPS LB3 dapat di lihat pada Gambar 11.





Gambar 11. Dokumentasi Tata Ruang Tempat Penyimpanan

2) Luas Ruang penyimpanan TPS B3

a) Dimensi Bangunan

Bangunan TPS LB3 mempunyai Dimensi pada Table 3.

Tabel 3. Luas Bangunan TPS B3

Dimensi TPS B3	Satuan	Ukuran TPS
Panjang	m	1,45
Lebar	m	3,75
Tinggi Depan	m	2,5

b) Kapasitas Penyimpanan

TPS LB3 mempunyai kapasitas penyimpanan yang dapat di lihat pada Tabel 4

Tabel 4. Kapasitas Penyimpanan Ruang TPS LB3

No	Nama Limbah	Kapasitas (Kg)	Masa simpan (bulan)
1	Aki, baterai bekas	171	90 hari
2	Kemasan Bekas B3	12	180 hari
3	Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hihrolik, mesin, gear, lubrikasi, separator dan/atau campurannya	1.005	*
4	Limbah Elektronik termasuk cathode ray tube (CRT), Lampu TL, printed circuit board (PCB), dan kawat logam	73,8	180 hari
5	Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara	75	180 hari
6	Kain majun Bekas (used rans) dan sejenisnya	12	180 hari

Catatan

* *Pengangkutan Limbah B3 Minyak Pelumas Bekas dilakukan pada saat Pergantian.*

3) Desain dan Konstruksi

Bangunan TPS LB3 dibangun tertutup, yang mampu melindungi Limbah B3 dari hujan.



Gambar 12. Desain dan Konstruksi

4) Atap Bangunan

Atap bangunan menggunakan bahan baja ringan yang tidak mudah terbakar.



Gambar 13. Atap Bangunan

5) Sistem Venilasi

Adanya ventilasi udara dengan sirkulasi udara yang baik yang



Gambar 14. Ventilasi

6) Sistem Pencahayaan

Sistem pencahayaan terang, terdapat lampu yang cukup untuk menerangi ruangan, dan ruangan mampu memaksimalkan penerimaan Cahaya yang masuk dari matahari.



Gambar 15. Pencahayaan

7) Lantai

Lantai dibuat kedap air dan tidak bergelombang.



Gambar 16. Lantai Kedap Air

8) Lantai Bagian Dalam

Lantai bagian dalam dibuat datar



Gambar 17. Lantai Bagian Dalam

9) Lantai Bagian Luar

Lantai bagian luar sejajar dengan pintu, serta dapat mencegah air hujan masuk ke dalam TPS.



Gambar 18. Lantai Bagian Luar

10) Saluran Drainase

Tidak terdapat saluran drainase, karena TPS LB3 hanya menyimpan limbah Padat.

11) Bak Penampung

Tidak terdapat saluran penampung, karena TPS LB3 hanya menyimpan limbah Padat.

12) Simbol Limbah B3

Terdapat symbol Limbah B3 pada setiap kemasan dan pada bagian depan bangunan



Gambar 19. Simbol Limbah B3

Kesesuaian rancang bangun dengan karakteristik Limbah B3 memenuhi ketentuan sebagai berikut :

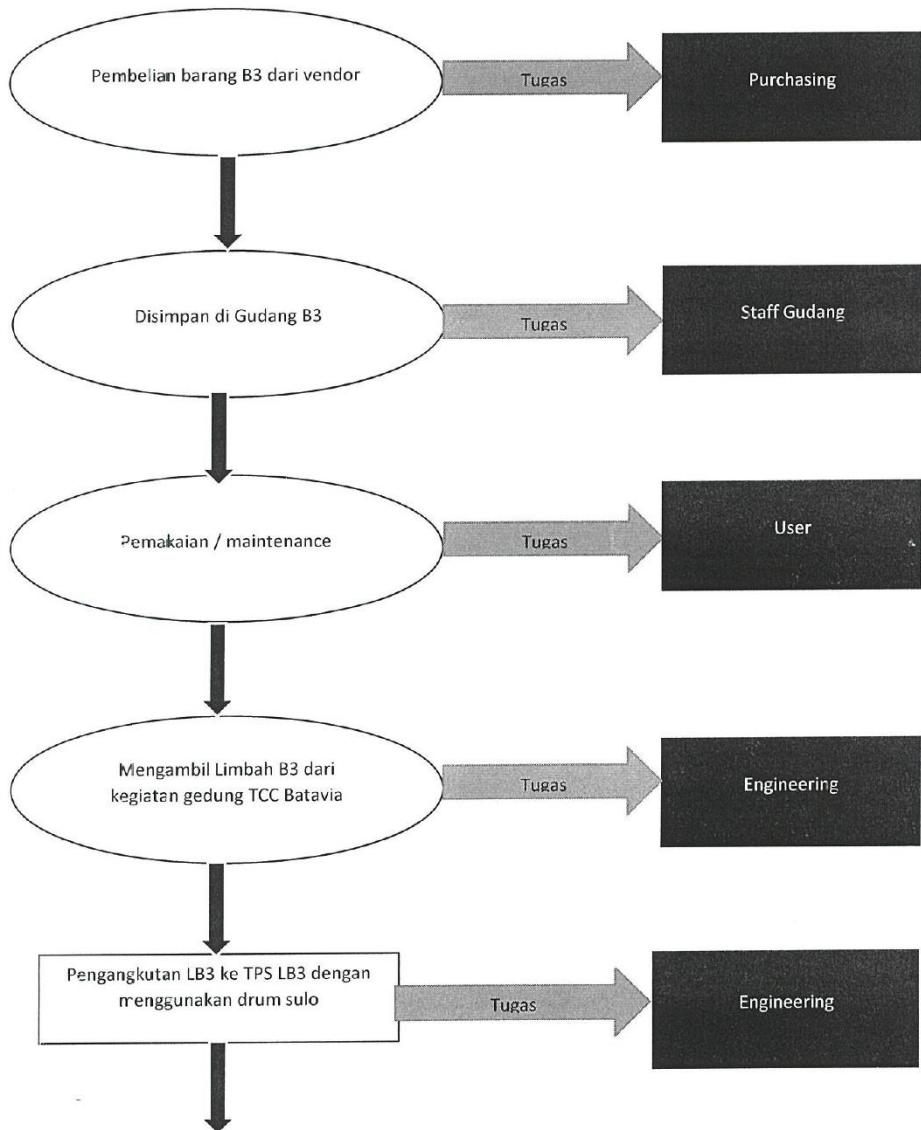
- 1) Limbah B3 dengan karakteristik mudah menyalas :
 - a) Bangunan TPS tidak berdekatan dengan bangunan lainnya.
 - b) Struktur pendukung atap terdiri dari bahan baja ringan yang tidak mudah menyalas, ringan, dan tidak mudah hancur.
 - c) Terdapat penerangan yang tidak menyebabkan ledakan/percikan listrik(explotion proof)
- 2) Limbah B3 dengan karakteristik reaktif, korosif, dan beracun :
 - a) Tempat penyimpanan diletakan jauh dari dinding.
 - b) Struktur pendukung atap terdiri dari bahan baja ringan yang tidak mudah menyalas, tahan korosif, ringan, dan tidak mudah hancur.
 - c) Terdapat penerangan yang tidak menyebabkan ledakan/percikan listrik(explotion proof).

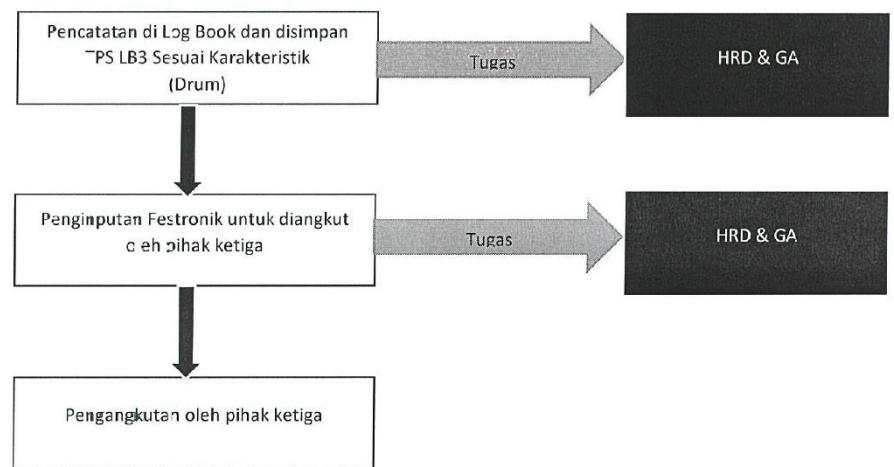
3. Peralatan Penanggulangan Keadaan Darurat

Sebagai Upaya dalam pencegahan kebakaran maupun gangguan bencana lainnya seperti terjadinya ceceran atau tumpahan limbah B3, pihak pengelola TCC Batavia Tower 1 telah menetapkan Standar Operasional Procedure (SOP) kedaruratan serta peralatan pendukung dapat di lihat tabel 5, dalam penanganan kedaruratan.

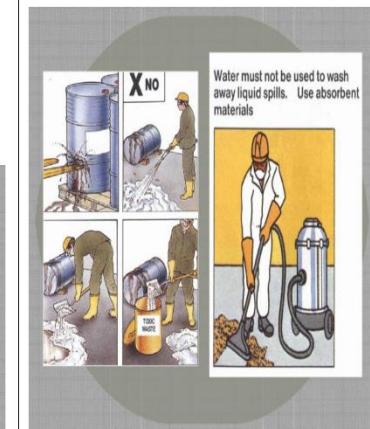
Adapun uraian SOP tanggap darurat yang telah ditetapkan oleh pihak TCC Batavia Tower 1 dapat dilihat sebagai berikut :

SOP PENYIMPANAN LIMBAH B3



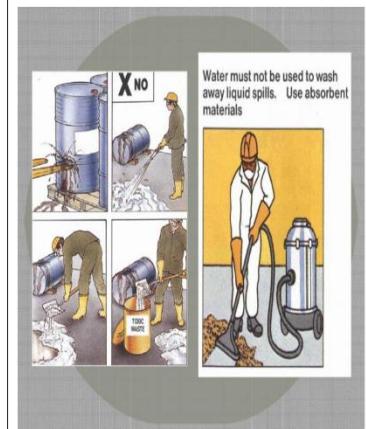
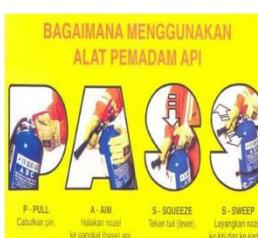


TCC BATAVIA		INSTRUKSI LINGKUNGAN		Judul : Prosedur Tanggap Darurat Limbah B3		No Dokument : 04 dari 5 Tanggal : Halaman : Revisi :
1. Pelaksana : Cleaning Service, Teknisi yang sudah berpengalaman.		2. Penanggung Jawab : Kepala Departemen HRD-GA		3. Alat / Bahan yang disiapkan : APD, APAR, kotak P3K, Absorber, Safety shower.		
Nama Limbah : Aki/baterai Bekas		Symbol Limbah : 	Sifat Bahan : Beracun Kategori : LB3 Padat			
4	Langkah Kerja	Instruksi Pekerjaan		Ilustrasi Gambar		
4.a	Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) & Utamakan K3	<p>➤ Alat Pelindung Diri yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik limbah yang ada (sesuai petunjuk penanganan yang tertera pada MSDS nya) tanpa mengesampingkan APD standard yang ada.</p> <p>A. Alat pelindung Diri (APD):</p> <ul style="list-style-type: none"> Alat Pelindung Pernafasan : Pakailah Masker untuk melindungi pernafasan jika konsentrasi di udara telah melebihi Nilai Ambang Batas. Alat Pelindung Mata : Pakailah googles untuk bahan kimia Alat Pelindung Kulit : Pakailah sarung tangan karet bahan karet atau PVC, terapkan kebersihan perorangan yang baik. Alat Pelindung Kaki : Sepatu keselamatan. Alat Pelindung Badan : Pakaian yang terbuat dari seluloid Alat Pelindung lainnya : Sumber air harus tersedia di area kebersihan perorangan. <p>B. Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> Jangan sampai kena mata, kulit. Gunakan dengan ventilasi / sirkulasi udara yang memadai Pastikan agar semua wadah / tempat / pail / drum sudah berlabel. Wadah / pail / drum selalu tertutup saat tidak terpakai. Petugas dilarang merokok dan menyalaikan api karena berpotensi menimbulkan kebakaran. <p>C. Pertolongan pertama pada kecelakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kena mata : segera bilas mata dengan air selama 15 menit sambil kelopak mata dibuka lebar, jika gejala terus berlanjut maka perhatikan nasihat medis. Kena kulit : Segera bilas dengan air selama kurang lebih 10 menit dengan menggunakan sabung, jika gelaka terus berlanjut maka perhatikan nasihat medis. 	<p>4.a</p>      			

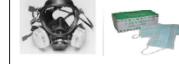
4.b	Terjadi Tumpahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode pembersihan tumpahan <ul style="list-style-type: none"> • Tumpahan banyak : tahan cairan dengan bahan penyerap dan arahkan aliran tumpahan Aki bekas ke bak penampung ceceran tumpahan limbah B3. • Ganti wadah yang bocor, kosongkan wadah yang bocor dan pisahkan wadah yang bocor • Hindari ceceran limbah B3 mengalir ke selokan umum sehingga tidak mencemari lingkungan ➤ Contoh urutan tindakan antisipasi tumpahan <ul style="list-style-type: none"> • Cegah jangan sampai masuk ruangan lainnya • Tutup drain, Ventilasi, pintu, jendela • Bendung tumpahan dengan pasir/tanah, Bahan penyerap , atau bahan / alat yang dapat digunakan untuk membendung 	<p>4.b</p>  <p>Water must not be used to wash away liquid spills. Use absorbent materials</p>
4.c	Terjadi kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemadaman kebakaran <ul style="list-style-type: none"> • Titik nyala : sangat mudah menyala • Keadaan situasi yang harus dihindar : panas, percikan api, nyala maupun kondisi dimana dapat terbentuk listrik statis. • Media pemadaman : gunakan media pemadam yang sesuai untuk daerah sekitar kebakaran: karbondioksida, foam, dry chemical and water fog. <ul style="list-style-type: none"> A. Karbondioksida : Semprotkan pada pangkal api searah angin B. Dry Chemical Powder : semprotkan pada pangkal api searah angin. C. Foam / busa : bila dalam suatu wadah, semprotkan busa pada dinding bagian dalam, jangan pada cairan yang terbakar searah dengan angin, bila hanya suatu ceciran, semprotkan pada pangkal api sampai semua terselimuti searah dengan angin. • Alat pelindung khusus : untuk kebakaran pada area yang relatif tertutup, maka orang yang melakukan pemadaman kebakaran harus menggunakan Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) 	<p>4.c</p>  <p>BAGAIMANA MENGGUNAKAN ALAT PEMADAM API</p> <p>PACCS</p> <p>P - PULL Cabutkan pin A - AIM Halakan nozzle ke pangkal bahan api</p> <p>S - SQUEEZE Tekan tutup (lever) S - SWEEP Layangkan nozzle ke kiri dan ke kanan</p>

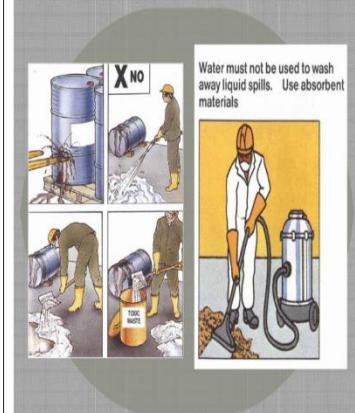
		  	
4.d	Informasi Ekologi	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh dan kerusakan terhadap lingkungan : rembesan kedalam tanah dapat menyebabkan pencemaran air tanah 	4.d
4.e	Evaluasi Kejadian	<ul style="list-style-type: none"> Pastikan tidak ada lagi limbah B3 yang tercecer di areal kejadian dengan cara visual atau analisa laboratorium. Catat dan laporan kejadian dan semua pekerjaan yang telah dilakukan. Saling laporan ke pihak terkait internal maupun external dengan isi laporan ; tanggal kejadian ; lokasi; penyebab kejadian, informasi bahan tertumpah, kerusakan / cedera yang diaikibatkannya, tindakan yang dilakukan, masalah yang dihadapi, cara memusnahkan barang yang terkontaminasi, rekomendasi tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah terulangnya kejadian yang serupa. Pimpinan bertanggung jawab atas penanganan kecelakaan limbah B3. 	4.e
5.	Pelaporan kegiatan : Bagian HSE dengan menyerahkan dokumen terkait.		

TCC BATAVIA		INSTRUKSI LINGKUNGAN		Judul : Prosedur Tanggap Darurat Limbah B3		No Dokumen : 03 dari 5 Tanggal : Halaman : Revisi :
1. Pelaksana : Cleaning Service, Teknisi yang sudah berpengalaman.		2. Penanggung Jawab : Kepala Departemen HRD-GA		3. Alat / Bahan yang disiapkan : APD, APAR, kotak P3K, Absorber, Safety shower.		
Nama Limbah : Monitor CCTV		Symbol Limbah : Beracun		Sifat Bahan : Beracun Kategori : LB3 Padat	 	
4	Langkah Kerja	Instruksi Pekerjaan		Ilustrasi Gambar		
4.a	Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) & Utamakan K3	<p>Alat Pelindung Diri yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik limbah yang ada (sesuai petunjuk penanganan yang tertera pada MSDS nya) tanpa mengesampingkan APD standard yang ada.</p> <p>A. Alat pelindung Diri (APD):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Alat Pelindung Pernafasan : Pakailah Masker untuk melindungi pernafasan jika konsentrasi di udara telah melebihi Nilai Ambang Batas. • Alat Pelindung Mata : Pakailah googles untuk bahan kimia • Alat Pelindung Kulit : Pakailah sarung tangan karet bahan karet atau PVC, terapkan kebersihan perorangan yang baik. • Alat Pelindung Kaki : Sepatu keselamatan. • Alat Pelindung Badan : Pakaian yang terbuat dari seluloid • Alat Pelindung lainnya : Sumber air harus tersedia di area kebersihan perorangan. <p>B. Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jangan sampai kena mata, kulit. • Gunakan dengan ventilasi / sirkulasi udara yang memadai • Pastikan agar semua wadah / tempat / pail / drum sudah berlabel. • Wadah / pail / drum selalu tertutup saat tidak terpakai. • Petugas dilarang merokok dan menyalaikan api karena berpotensi menimbulkan kebakaran. <p>C. Pertolongan pertama pada kecelakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kena mata : segera bilas mata dengan air selama 15 menit sambil kelopak mata dibuka lebar, jika gejala terus berlanjut maka perhatikan nasihat medis. • Kena kulit : Segera bilas dengan air selama kurang lebih 10 menit dengan menggunakan sabung, jika gelaka terus berlanjut maka perhatikan nasihat medis. 			4.a     	

4.b	Terjadi Tumpahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode pembersihan tumpahan <ul style="list-style-type: none"> • Tumpahan sedikit : serap tumpahan dengan bahan penyerap (serbuk gergaji, pasir, dll) cuci daerah yang tercemar. Simpan Lampu TL bekas dalam wadah / tempat yang sesuai, tertutup & sudah diberi label dengan benar. • Tumpahan banyak : tahan cairan dengan bahan penyerap dan arahkan aliran pecahan Lampu TL bekas ke bak penampung ceceran tumpahan limbah B3. • Ganti wadah yang bocor, kosongkan wadah yang bocor dan pisahkan wadah yang bocor • Hindari ceceran limbah B3 mengalir ke selokan umum sehingga tidak mencemari lingkungan ➤ Contoh urutan tindakan antisipasi tumpahan <ul style="list-style-type: none"> • Cegah jangan sampai masuk ruangan lainnya • Tutup drain, Ventilasi, pintu, jendela • Bendung tumpahan dengan pasir/tanah, Bahan penyerap , atau bahan / alat yang dapat digunakan untuk membendung 	<p>4.b</p> 
4.c	Terjadi kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemadaman kebakaran <ul style="list-style-type: none"> • Titik nyala : sangat mudah menyala • Keadaan situasi yang harus dihindar : panas, percikan api, nyala maupun kondisi dimana dapat terbentuk listrik statis. • Media pemadaman : gunakan media pemadam yang sesuai untuk daerah sekitar kebakaran: karbondioksida, foam, dry chemical and water fog. <ul style="list-style-type: none"> A. Karbondioksida : Semprotkan pada pangkal api searah angin B. Dry Chemical Powder : semprotkan pada pangkal api searah angin. C. Foam / busa : bila dalam suatu wadah, semprotkan busa pada dinding bagian dalam, jangan pada cairan yang terbakar searah dengan angin, bila hanya suatu ceceran, semprotkan pada pangkal api sampai semua terselimuti searah dengan angin. • Alat pelindung khusus : untuk kebakaran pada area yang relatif tertutup, maka orang yang melakukan pemadaman kebakaran harus menggunakan Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) 	<p>4.c</p> 

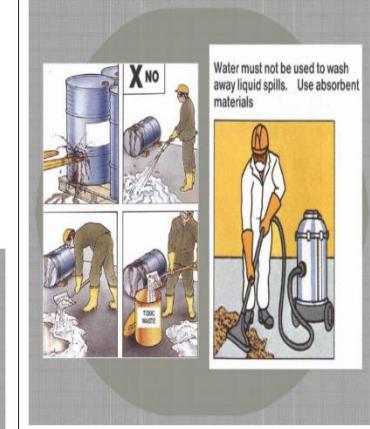
4.d	Informasi Ekologi	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh dan kerusakan terhadap lingkungan : rembesan kedalam tanah dapat menyebabkan pencemaran air tanah 	4.d
4.e	Evaluasi Kejadian	<ul style="list-style-type: none"> Pastikan tidak ada lagi limbah B3 yang tercecer di areal kejadian dengan cara visual atau analisa laboratorium. Catat dan laporan kejadian dan semua pekerjaan yang telah dilakukan. Saling laporan ke pihak terkait internal maupun external dengan isi laporan ; tanggal kejadian ; lokasi; penyebab kejadian, informasi bahan tertumpah, kerusakan / cedera yang diaikibatkannya, tindakan yang dilakukan, masalah yang dihadapi, cara memusnahkan barang yang terkontaminasi, rekomendasi tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah terulangnya kejadian yang serupa. Pimpinan bertanggung jawab atas penanganan kecelakaan limbah B3. 	4.e
5.	Pelaporan kegiatan	: Bagian HSE dengan menyerahkan dokumen terkait.	

TCC BATAVIA		INSTRUKSI LINGKUNGAN		Judul : Prosedur Tanggap Darurat Limbah B3		No Dokument : 05 dari 5 Tanggal : Halaman : Revisi :
1. Pelaksana : Cleaning Service, Teknisi yang sudah berpengalaman. 2. Penanggung Jawab : Kepala Departemen HRD-GA 3. Alat / Bahan yang disiapkan : APD, APAR, kotak P3K, Absorber, Safety shower.						
Nama Limbah : Kemasan Terkontaminasi LB3		Symbol Limbah : 	Sifat Bahan : Padatan Mudah Terbakar Kategori : LB3 Padat			
4	Langkah Kerja	Instruksi Pekerjaan			Ilustrasi Gambar	
4.a	Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) & Utamakan K3	<p>➤ Alat Pelindung Diri yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik limbah yang ada (sesuai petunjuk penanganan yang tertera pada MSDS nya) tanpa mengesampingkan APD standard yang ada.</p> <p>A. Alat pelindung Diri (APD):</p> <ul style="list-style-type: none"> Alat Pelindung Pernafasan : Pakailah Masker untuk melindungi pernafasan jika konsentrasi di udara telah melebihi Nilai Ambang Batas. Alat Pelindung Mata : Pakailah googles untuk bahan kimia Alat Pelindung Kulit : Pakailah sarung tangan karet bahan karet atau PVC, terapkan kebersihan perorangan yang baik. Alat Pelindung Kaki : Sepatu keselamatan. Alat Pelindung Badan : Pakaian yang terbuat dari seluloid Alat Pelindung lainnya : Sumber air harus tersedia di area kebersihan perorangan. <p>B. Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> Jangan sampai kena mata, kulit. Gunakan dengan ventilasi / sirkulasi udara yang memadai Pastikan agar semua wadah / tempat / pail / drum sudah berlabel. Wadah / pail / drum selalu tertutup saat tidak terpakai. Petugas dilarang merokok dan menyalaikan api karena berpotensi menimbulkan kebakaran. <p>C. Pertolongan pertama pada kecelakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kena mata : segera bilas mata dengan air selama 15 menit sambil kelopak mata dibuka lebar, jika gejala terus berlanjut maka perhatikan nasihat medis. Kena kulit : Segera bilas dengan air selama kurang lebih 10 menit dengan menggunakan sabung, jika gelaka terus berlanjut maka perhatikan nasihat medis. 	    			

	<p>4.b Terjadi Tumpahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode pembersihan tumpahan <ul style="list-style-type: none"> • Tumpahan sedikit : serap tumpahan dengan bahan penyerap (serbuk gergaji, pasir, dll) cuci daerah yang tercemar. Simpan Kemasan Terkontaminasi LB3 dalam wadah / tempat yang sesuai, tertutup & sudah diberi label dengan benar. • Tumpahan banyak : tahan cairan dengan bahan penyerap dan arahkan aliran tumpahan Kemasan terkontaminasi LB 3 ke bak penampung ceceran tumpahan limbah B3. • Ganti wadah yang bocor, kosongkan wadah yang bocor dan pisahkan wadah yang bocor • Hindari ceceran limbah B3 mengalir ke selokan umum sehingga tidak mencemari lingkungan ➤ Contoh urutan tindakan antisipasi tumpahan <ul style="list-style-type: none"> • Cegah jangan sampai masuk ruangan lainnya • Tutup drain, Ventilasi, pintu, jendela • Bendung tumpahan dengan pasir/tanah, Bahan penyerap , atau bahan / alat yang dapat digunakan untuk membendung 	<p>4.b</p>  <p>Water must not be used to wash away liquid spills. Use absorbent materials</p>
	<p>4.c Terjadi kebakaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemadaman kebakaran <ul style="list-style-type: none"> • Titik nyala : sangat mudah menyala • Keadaan situasi yang harus dihindar : panas, percikan api, nyala maupun kondisi dimana dapat terbentuk listrik statis. • Media pemadaman : gunakan media pemadam yang sesuai untuk daerah sekitar kebakaran: karbondioksida, foam, dry chemical dan water fog. <ul style="list-style-type: none"> A. Karbondioksida : Semprotkan pada pangkal api searah angin B. Dry Chemical Powder : semprotkan pada pangkal api searah angin. C. Foam / busa : bila dalam suatu wadah, semprotkan busa pada dinding bgian dalam, jangan pada cairan yang terbakar searah dengan angin, bila hanya suatu cecutan, semprotkan pada pangkal api sampai semua terselimuti searah dengan angin. • Alat pelindung khusus : untuk kebakaran pada area yang relatif tertutup, maka orang yang melakukan pemadaman kebakaran harus menggunakan Self Contained Breathing Apartaus (SCBA) 	<p>4.c</p> 

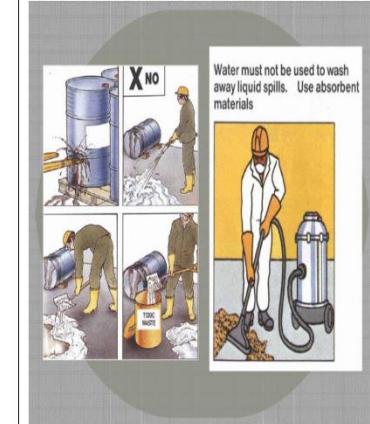
4.d	Informasi Ekologi	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh dan kerusakan terhadap lingkungan : rembesan kedalam tanah dapat menyebabkan pencemaran air tanah 	4.d
4.e	Evaluasi Kejadian	<ul style="list-style-type: none"> Pastikan tidak ada lagi limbah B3 yang tercecer di areal kejadian dengan cara visual atau analisa laboratorium. Catat dan laporan kejadian dan semua pekerjaan yang telah dilakukan. Saling laporan ke pihak terkait internal maupun external dengan isi laporan ; tanggal kejadian ; lokasi; penyebab kejadian, informasi bahan tertumpah, kerusakan / cedera yang diakibatkannya, tindakan yang dilakukan, masalah yang dihadapi, cara memusnahkan barang yang terkontaminasi, rekomendasi tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah terulangnya kejadian yang serupa. Pimpinan bertanggung jawab atas penanganan kecelakaan limbah B3. 	4.e
5.	Pelaporan kegiatan :	Bagian HSE dengan menyerahkan dokumen terkait.	

TCC BATAVIA		INSTRUKSI LINGKUNGAN		Judul : Prosedur Tanggap Darurat Limbah B3		No Dokument : 02 dari 5 Tanggal : Halaman : Revisi :
1. Pelaksana : Cleaning Service, Teknisi yang sudah berpengalaman. 2. Penanggung Jawab : Kepala Departemen HRD-GA 3. Alat / Bahan yang disiapkan : APD, APAR, kotak P3K, Absorber, Safety shower.						
Nama Limbah : Lampu TL		Symbol Limbah : Berasun		Sifat Bahan : Beracun Kategori : LB3 Padat	 	
4	Langkah Kerja	Instruksi Pekerjaan			Ilustrasi Gambar	
4.a	Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) & Utamakan K3	<p>Alat Pelindung Diri yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik limbah yang ada (sesuai petunjuk penanganan yang tertera pada MSDS nya) tanpa mengesampingkan APD standard yang ada.</p> <p>A. Alat pelindung Diri (APD):</p> <ul style="list-style-type: none"> Alat Pelindung Pernafasan : Pakailah Masker untuk melindungi pernafasan jika konsentrasi di udara telah melebihi Nilai Ambang Batas. Alat Pelindung Mata : Pakailah googles untuk bahan kimia Alat Pelindung Kulit : Pakailah sarung tangan karet bahan karet atau PVC, terapkan kebersihan perorangan yang baik. Alat Pelindung Kaki : Sepatu keselamatan. Alat Pelindung Badan : Pakaian yang terbuat dari seluloid Alat Pelindung lainnya : Sumber air harus tersedia di area kebersihan perorangan. <p>B. Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> Jangan sampai kena mata, kulit. Gunakan dengan ventilasi / sirkulasi udara yang memadai Pastikan agar semua wadah / tempat / pail / drum sudah berlabel. Wadah / pail / drum selalu tertutup saat tidak terpakai. Petugas dilarang merokok dan menyalaikan api karena berpotensi menimbulkan kebakaran. <p>C. Pertolongan pertama pada kecelakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kena mata : segera bilas mata dengan air selama 15 menit sambil kelopak mata dibuka lebar, jika gejala terus berlanjut maka perhatikan nasihat medis. Kena kulit : Segera bilas dengan air selama kurang lebih 10 menit dengan menggunakan sabung, jika gelaka terus berlanjut maka perhatikan nasihat medis. 	     			

4.b	Terjadi Tumpahan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode pembersihan tumpahan <ul style="list-style-type: none"> • Tumpahan sedikit : serap tumpahan dengan bahan penyerap (serbuk gergaji, pasir, dll) cuci daerah yang tercemar. Simpan Lampu TL bekas dalam wadah / tempat yang sesuai, tertutup & sudah diberi label dengan benar. • Tumpahan banyak : tahan cairan dengan bahan penyerap dan arahkan aliran pecahan Lampu TL bekas ke bak penampung ceceran tumpahan limbah B3. • Ganti wadah yang bocor, kosongkan wadah yang bocor dan pisahkan wadah yang bocor • Hindari ceceran limbah B3 mengalir ke selokan umum sehingga tidak mencemari lingkungan ➤ Contoh urutan tindakan antisipasi tumpahan <ul style="list-style-type: none"> • Cegah jangan sampai masuk ruangan lainnya • Tutup drain, Ventilasi, pintu, jendela • Bendung tumpahan dengan pasir/tanah, Bahan penyerap , atau bahan / alat yang dapat digunakan untuk membendung 	<p>4.b</p> 
4.c	Terjadi kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemadaman kebakaran <ul style="list-style-type: none"> • Titik nyala : sangat mudah menyala • Keadaan situasi yang harus dihindar : panas, percikan api, nyala maupun kondisi dimana dapat terbentuk listrik statis. • Media pemadaman : gunakan media pemadam yang sesuai untuk daerah sekitar kebakaran: karbondioksida, foam, dry chemical and water fog. <ul style="list-style-type: none"> A. Karbondioksida : Semprotkan pada pangkal api searah angin B. Dry Chemical Powder : semprotkan pada pangkal api searah angin. C. Foam / busa : bila dalam suatu wadah, semprotkan busa pada dinding bagian dalam, jangan pada cairan yang terbakar searah dengan angin, bila hanya suatu cecutan, semprotkan pada pangkal api sampai semua terselimuti searah dengan angin. • Alat pelindung khusus : untuk kebakaran pada area yang relatif tertutup, maka orang yang melakukan pemadaman kebakaran harus menggunakan Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) 	<p>4.c</p> 

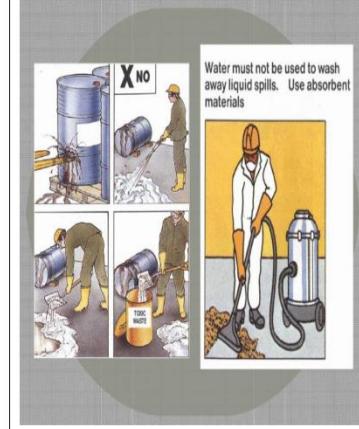
4.d	Informasi Ekologi	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh dan kerusakan terhadap lingkungan : rembesan kedalam tanah dapat menyebabkan pencemaran air tanah 	4.d
4.e	Evaluasi Kejadian	<ul style="list-style-type: none"> Pastikan tidak ada lagi limbah B3 yang tercecer di areal kejadian dengan cara visual atau analisa laboratorium. Catat dan laporan kejadian dan semua pekerjaan yang telah dilakukan. Saling laporan ke pihak terkait internal maupun external dengan isi laporan ; tanggal kejadian ; lokasi; penyebab kejadian, informasi bahan tertumpah, kerusakan / cedera yang diaikibatkannya, tindakan yang dilakukan, masalah yang dihadapi, cara memusnahkan barang yang terkontaminasi, rekomendasi tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah terulangnya kejadian yang serupa. Pimpinan bertanggung jawab atas penanganan kecelakaan limbah B3. 	4.e
5.	Pelaporan kegiatan	: Bagian HSE dengan menyerahkan dokumen terkait.	

TCC BATAVIA		INSTRUKSI LINGKUNGAN		Judul : Prosedur Tanggap Darurat Limbah B3		No Dokument : 01 dari 5 Tanggal : Halaman : Revisi :
1. Pelaksana : Cleaning Service, Teknisi yang sudah berpengalaman. 2. Penanggung Jawab : Kepala Departemen HRD-GA 3. Alat / Bahan yang disiapkan : APD, APAR, kotak P3K, Absorber, Safety shower.						
Nama Limbah : Oli Bekas		Symbol Limbah : 	Sifat Bahan : Sangat mudah menyala Kategori : LB3 Cair			
4	Langkah Kerja	Instruksi Pekerjaan			Ilustrasi Gambar	
4.a	Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) & Utamakan K3	<p>➤ Alat Pelindung Diri yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik limbah yang ada (sesuai petunjuk penanganan yang tertera pada MSDS nya) tanpa mengesampingkan APD standard yang ada.</p> <p>A. Alat pelindung Diri (APD):</p> <ul style="list-style-type: none"> Alat Pelindung Pernafasan : Pakailah Masker untuk melindungi pernafasan jika konsentrasi di udara telah melebihi Nilai Ambang Batas. Alat Pelindung Mata : Pakailah googles untuk bahan kimia Alat Pelindung Kulit : Pakailah sarung tangan karet bahan karet atau PVC, terapkan kebersihan perorangan yang baik. Alat Pelindung Kaki : Sepatu keselamatan. Alat Pelindung Badan : Pakaian yang terbuat dari seluloid Alat Pelindung lainnya : Sumber air harus tersedia di area kebersihan perorangan. <p>B. Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> Jangan sampai kena mata, kulit. Gunakan dengan ventilasi / sirkulasi udara yang memadai Pastikan agar semua wadah / tempat / pail / drum sudah berlabel. Wadah / pail / drum selalu tertutup saat tidak terpakai. Jauhkan dari bahan bahan yang bisa menjadi pemicu terjadinya nyala api Petugas dilarang merokok dan menyalaikan api karena berpotensi menimbulkan kebakaran. <p>C. Pertolongan pertama pada kecelakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kena mata : segera bilas mata dengan air selama 15 menit sambil kelopak mata dibuka lebar, jika gejala terus berlanjut maka perhatikan nasihat medis. Kena kulit : Segera bilas dengan air selama kurang lebih 10 menit dengan menggunakan sabung, jika gelaka terus berlanjut maka perhatikan nasihat medis. Termakan : Jangan memaksakan muntah tanpa nasihat tenaga medis. Jika sabar, basah mulut & berikan air untuk diminum, secepatnya dapatkan bantuan medis. 	   			

4.b	<p>Terjadi Tumpahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode pembersihan tumpahan <ul style="list-style-type: none"> • Tumpahan sedikit : serap tumpahan dengan bahan penyerap (serbuk gergaji, pasir, dll) cuci daerah yang tercemar. Simpan oli bekas dalam wadah / tempat yang sesuai, tertutup & sudah diberi label dengan benar. • Tumpahan banyak : tahan cairan dengan bahan penyerap dan arahkan aliran oli bekas ke bak penampung ceceran tumpahan limbah B3 fase cair. • Ganti wadah yang bocor, kosongkan wadah yang bocor dan pisahkan wadah yang bocor • Hindari ceceran limbah B3 mengalir ke selokan umum sehingga tidak mencemari lingkungan ➤ Contoh urutan tindakan antisipasi tumpahan <ul style="list-style-type: none"> • Cegah jangan sampai masuk ruangan lainnya • Tutup drain, Ventilasi, pintu, jendela • Bendung tumpahan dengan pasir/tanah, Bahan penyerap , atau bahan / alat yang dapat digunakan untuk membendung 	<p>4.b</p>  <p>Water must not be used to wash away liquid spills. Use absorbent materials</p>
4.c	<p>Terjadi kebakaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemadaman kebakaran <ul style="list-style-type: none"> • Titik nyala : sangat mudah menyala • Keadaan situasi yang harus dihindar : panas, percikan api, nyala maupun kondisi dimana dapat terbentuk listrik statis. • Media pemadaman : gunakan media pemadam yang sesuai untuk daerah sekitar kebakaran: karbondioksida, foam, dry chemical dan water fog. <ul style="list-style-type: none"> A. Karbondioksida : Semprotkan pada pangkal api searah angin B. Dry Chemical Powder : semprotkan pada pangkal api searah angin. C. Foam / busa : bila dalam suatu wadah, semprotkan busa pada dinding bagian dalam, jangan pada cairan yang terbakar searah dengan angin, bila hanya suatu ceceran, semprotkan pada pangkal api sampai semua terselimuti searah dengan angin. • Alat pelindung khusus : untuk kebakaran pada area yang relatif tertutup, maka orang yang melakukan pemadaman kebakaran harus menggunakan Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) • Air bekas memadamkan kebakaran yang tercemar harus dibendung dan dicegah agar tidak masuk ke parit / selokan. 	<p>4.c</p>  <p>BAGAIMANA MENGGUNAKAN ALAT PEMADAM API</p> <p>P - PULL Cabutkan pin</p> <p>A - AIM Halakan nozzle ke pangkal bahan api</p> <p>S - SQUEEZE Tekan tutup (lever)</p> <p>S - SWEEP Layangkan nozzle ke kiri dan ke kanan</p>

		<p>KAWASAN DILARANG MEROKOK (NO SMOKING AREA)</p>	
4.d	Informasi Ekologi	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh dan kerusakan terhadap lingkungan : rembesan kedalam tanah dapat menyebabkan pencemaran air tanah 	4.d
4.e	Evaluasi Kejadian	<ul style="list-style-type: none"> Pastikan tidak ada lagi limbah B3 yang tercecer di areal kejadian dengan cara visual atau analisa laboratorium. Catat dan laporan kejadian dan semua pekerjaan yang telah dilakukan. Saling laporan ke pihak terkait internal maupun external dengan isi laporan ; tanggal kejadian ; lokasi; penyebab kejadian, informasi bahan tertumpah, kerusakan / cedera yang diakibatkannya, tindakan yang dilakukan, masalah yang dihadapi, cara memusnahkan barang yang terkontaminasi, rekomendasi tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah terulangnya kejadian yang serupa. Pimpinan bertanggung jawab atas penanganan kecelakaan limbah B3. 	 4.e
5.	Pelaporan kegiatan : Bagian HSE dengan menyerahkan dokumen terkait.		

TCC BATAVIA		INSTRUKSI LINGKUNGAN 	Judul : Prosedur Tanggap Darurat Limbah B3	 No Dokument : 03 dari 5 Tanggal : Halaman : Revisi :	
1. Pelaksana : Cleaning Service, Teknisi yang sudah berpengalaman. 2. Penanggung Jawab : Kepala Departemen HRD-GA 3. Alat / Bahan yang disiapkan : APD, APAR, kotak P3K, Absorber, Safety shower.					
Nama Limbah : Tonner/Catridge 		Symbol Limbah : Berasun 	Sifat Bahan : Beracun Kategori : LB3 Padat	 	
4	Langkah Kerja	Instruksi Pekerjaan		Ilustrasi Gambar	
4.a	Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) & Utamakan K3	<p>Alat Pelindung Diri yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik limbah yang ada (sesuai petunjuk penanganan yang tertera pada MSDS nya) tanpa mengesampingkan APD standard yang ada.</p> <p>A. Alat pelindung Diri (APD):</p> <ul style="list-style-type: none"> Alat Pelindung Pernafasan : Pakailah Masker untuk melindungi pernafasan jika konsentrasi di udara telah melebihi Nilai Ambang Batas. Alat Pelindung Mata : Pakailah googles untuk bahan kimia Alat Pelindung Kulit : Pakailah sarung tangan karet bahan karet atau PVC, terapkan kebersihan perorangan yang baik. Alat Pelindung Kaki : Sepatu keselamatan. Alat Pelindung Badan : Pakaian yang terbuat dari seluloid Alat Pelindung lainnya : Sumber air harus tersedia di area kebersihan perorangan. <p>B. Perhatian</p> <ul style="list-style-type: none"> Jangan sampai kena mata, kulit. Gunakan dengan ventilasi / sirkulasi udara yang memadai. Pastikan agar semua wadah / tempat / pail / drum sudah berlabel. Wadah / pail / drum selalu tertutup saat tidak terpakai. Jauhkan dari bahan-bahan yang bisa menjadi pemicu terjadinya nyala api. <p>C. Pertolongan pertama pada kecelakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Kena mata : segera bilas mata dengan air selama 15 menit sambil kelopak mata dibuka lebar, jika gejala terus berlanjut maka perhatikan nasihat medis. Kena kulit : Segera bilas dengan air selama kurang lebih 10 menit dengan menggunakan sabung, jika gelaka terus berlanjut maka perhatikan nasihat medis. 	<p>4.a</p>    		

4.b	<p>Terjadi Tumpahan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Metode pembersihan tumpahan <ul style="list-style-type: none"> • Tumpahan sedikit : serap tumpahan dengan bahan penyerap (serbuk gergaji, pasir, dll) cuci daerah yang tercemar. Simpan Tonner bekas dalam wadah / tempat yang sesuai, tertutup & sudah diberi label dengan benar. • Tumpahan banyak : tahan cairan dengan bahan penyerap dan arahkan aliran pecahan Tonner bekas ke bak penampung ceceran tumpahan limbah B3. • Ganti wadah yang bocor, kosongkan wadah yang bocor dan pisahkan wadah yang bocor • Hindari ceceran limbah B3 mengalir ke selokan umum sehingga tidak mencemari lingkungan ➤ Contoh urutan tindakan antisipasi tumpahan <ul style="list-style-type: none"> • Cegah jangan sampai masuk ruangan lainnya • Tutup drain, Ventilasi, pintu, jendela • Bendung tumpahan dengan pasir/tanah, Bahan penyerap , atau bahan / alat yang dapat digunakan untuk membendung 	<p>4.b</p>  <p>4.c</p>  <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pemadaman kebakaran <ul style="list-style-type: none"> • Titik nyala : sangat mudah menyalा • Keadaan situasi yang harus dihindar : panas, percikan api, nyala maupun kondisi dimana dapat terbentuk listrik statis. • Media pemadaman : gunakan media pemadam yang sesuai untuk daerah sekitar kebakaran: karbondioksida, foam, dry chemical and water fog. <ul style="list-style-type: none"> A. Karbondioksida : Semprotkan pada pangkal api searah angin B. Dry Chemical Powder : semprotkan pada pangkal api searah angin. C. Foam / busa : bila dalam suatu wadah, semprotkan busa pada dinding bagian dalam, jangan pada cairan yang terbakar searah dengan angin, bila hanya suatu cecutan, semprotkan pada pangkal api sampai semua terselimuti searah dengan angin. • Alat pelindung khusus : untuk kebakaran pada area yang relatif tertutup, maka orang yang melakukan pemadaman kebakaran harus menggunakan Self Contained Breathing Apparatus (SCBA)
-----	--	---

4.d	Informasi Ekologi	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh dan kerusakan terhadap lingkungan : rembesan kedalam tanah dapat menyebabkan pencemaran air tanah 	4.d
4.e	Evaluasi Kejadian	<ul style="list-style-type: none"> Pastikan tidak ada lagi limbah B3 yang tercecer di areal kejadian dengan cara visual atau analisa laboratorium. Catat dan laporan kejadian dan semua pekerjaan yang telah dilakukan. Saling laporan ke pihak terkait internal maupun external dengan isi laporan ; tanggal kejadian ; lokasi; penyebab kejadian, informasi bahan tertumpah, kerusakan / cedera yang diaikibatkannya, tindakan yang dilakukan, masalah yang dihadapi, cara memusnahkan barang yang terkontaminasi, rekomendasi tindakan yang harus dilakukan untuk mencegah terulangnya kejadian yang serupa. Pimpinan bertanggung jawab atas penanganan kecelakaan limbah B3. 	4.e
5.	Pelaporan kegiatan : Bagian HSE dengan menyerahkan dokumen terkait.		

Tabel 5 Peralatan Penanggulangan Kedaruratan

No	Alat	Jumlah Alat	Satuan	Fungsi Alat	Dokumentasi
1	Sarung tangan	1	Pasang	Untuk melindungi tangan dari kontaminasi limbah B3 atau tertusuknya benda tajam limbah B3	
2	Safety Shoes	1	Pasang	melindungi kaki dari kontak limbah B3 atau tertusuk benda tajam.	
3	APAR	1	Buah	untuk pemadaman api jika terjadi kebakaran ringan	
4	Baju Pelindung/Coverall	1	Buah	Melindungi tubuh dari ceceran minyak pelumas yang tumpah	

No	Alat	Jumlah Alat	Satuan	Fungsi Alat	Dokumentasi
5	Masker	1	Box	Untuk melindungi diri dari gas atau debu berbahaya yang masuk ke pernapasan akibat limbah B3.	
6	Helm Safety	1	Buah	Untuk melindungi kepala dari jatuhnya meterial	
7	Kotak P3K	1	Kotak	Penanganan sementara untuk menjaga keselamatan korban dan mencegah kondisinya membeku sebelum bantuan medis yang lebih lanjut tersedia.	
8	Wastafel	1	Buah	Untuk Membersihkan anggota badan yang terkena ceciran/tumpahan Limbah B3	

No	Alat	Jumlah Alat	Satuan	Fungsi Alat	Dokumentasi
9	Timbangan	1	Buah	Mengukur Jumlah limbah yang masuk ke TPS dan keluar ketika di serahkan kepada pihak ke-tiga berizin	

4. Fasilitas Pendukung Tempat Penyimpanan Limbah B3

Selain fasilitas utama yang disediakan di TPS limbah B3, akan disediakan juga beberapa fasilitas pendukung di dalam TPS diantaranya akan diuraikan dalam point point sebagai berikut.

a. Bongkar Muat

Fasilitas Pendukung yang terdapat pada bongkar muat meliputi :

1. Terdapat Wheelbin (Trolley) berfungsi untuk mengangkut limbah B3 dari lokasi sumber kegiatan menuju TPS limbah B3, dan untuk mengangkut limbah B3 dari TPS ke mobil pengangkut.
2. Adanya jalanan untuk mobil pengangkut masuk.
3. Lantai bangunan terdapat drainase, dan di buat melandai untuk menampung tumpahan/ceceran limbah B3.
4. Terdapat jarak antar wadah penyimpan untuk mempermudah saat pemindahan / pengangkutan Limbah B3.
5. Lantai bangunan dibuat dengan beton dan kedap air serta dilengkapi dengan saluran pembuangan menuju bak penampung untuk menjamin tidak ada tumpahan atau ceceran limbah B3 yang lepas ke lingkungan.
6. Timbangan Berat disediakan oleh pihak ke-3, Untuk menyesuaikan berat dengan kebutuhan kendaraan pengangkut.

b. Penanganan tumpahan

Fasilitas yang terdapat dalam penanganan tumpahan meliputi :

1. Penampungan Tumpahan: terdapat satu drainase yang dapat menampung tumpahan pada setiap ruangan dengan kedalaman 15 cm.

- Spill Kit (Absorbent, alat safety dan kantung plastik untuk absorbent yang sudah dipakai, Penggunaan Spill Kit sesuaikan dengan kapasitas limbah B3)

c. Fasilitas pertolongan pertama

Fasilitas yang terdapat dalam pertolongan pertama apabila terkena atau terpapar limbah B3 meliputi :

- Washtafel : untuk membersihkan bagian tubuh yang terkena/terpapar limbah B3.
- P3K : peralatan pemberian pertolongan segera kepada penderita sakit/cidera/kecelakaan yang membutuhkan penanganan medis dasar.

Tabel 6 SOP Pertolongan Pertama

Tata Cara Pertolongan Pertama	<p>Jika Terkena Oli</p> <p>a. Kontak Kulit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bilas bagian kulit yang terkena cairan berbahaya dengan sabun dan air ➤ Cucilah terlebih dahulu pakaian yang sudah terkontaminasi tersebut sebelum dipakai <p>b. Kontak Mata</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bilas dengan air sebanyak – banyaknya apabila terjadi iritasi, maka segera bawa kedokter. <p>c. Kontak Hidung</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apabila terhirup, maka bawalah ketempat lapang yang banyak udara segarnya. Disitu akan mendapatkan pernafasan yang baik. Tetapi jika terjadi iritasi pernafasan, pusing, mual dan pingsan, maka segera hubungi dokter. <p>d. Kontak Mulut</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Apabila tertelan, usahakan jangan dimuntahkan (kecuali ada instruksi dari petugas medis), tetapi berikan minum 8 gelas air putih dan segera hubungi dokter.
-------------------------------	--

C. Pengemasan Limbah B3

1. Jenis Kemasan Sesuai Dengan Karakteristik Limbah B3

Sebelum dilakukan penyimpanan limbah B3, diperlukan pengemasan limbah B3 terlebih dahulu. Tujuan dari pengemasan limbah B3 adalah agar setiap jenis limbah sebelum disimpan telah ditempatkan dalam wadah yang sesuai. Adapun kemasan yang digunakan dalam pengemasan Limbah B3 berupa :

Tabel 7 Jenis Sesuai Dengan Karakteristik Limbah B3

No	Nama Limbah B3	Kemasan Limbah B3	Dokumentasi
1	Aki, baterai bekas	Box Container	
2	Kemasan Bekas B3	Drum Plastik	
3	Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hihrolik, mesin, gear, lubrikasi, separator dan/atau campurannya	Drum Plastik	

No	Nama Limbah B3	Kemasan Limbah B3	Dokumentasi
4	Limbah Elektronik termasuk cathode ray tube (CRT), Lampu TL, printed circuit board (PCB), dan kawat logam	Drum Plastik	
5	Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara	Drum Plastik	
6	Kain majun Bekas (used rans) dan sejenisnya	Drum Plastik	

2. Kapasitas Kemasan

Tabel 6. Kapasitas Kemasan

No	Nama Limbah B3	Jenis Kemasan Limbah B3	Kapasitas Kemasan Limbah B3	Keterangan
1	Aki, baterai bekas	Box Container	95 Liter	
2	Kemasan Bekas B3	Drum Plastik	200 Liter	
3	Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hihrolik, mesin, gear, lubrikasi, separator dan/atau campurannya	Drum Plastik	200 Liter	
4	Limbah Elektronik termasuk cathode ray tube (CRT), Lampu TL, printed circuit board (PCB),	Drum Plastik	200 Liter	

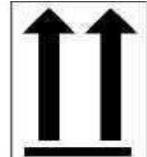
No	Nama Limbah B3	Jenis Kemasan Limbah B3	Kapasitas Kemasan Limbah B3	Keterangan
	dan kawat logam			
5	Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemaran udara	Drum Plastik	200 Liter	
6	Kain majun Bekas (used rans) dan sejenisnya	Drum Plastik	200 Liter	

3. Simbol dan Label Kemasan Limbah B3

Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan TCC Batavia Tower 1 dilengkapi dengan symbol dan label limbah B3. Berikut symbol dan label B3 sesuai karakteristik limbah B3

Tabel 8 Simbol dan Label Kemasan Limbah B3

No	Nama	Syarat dan Ketentuan	Gambar
1	Simbol Karakteristik Limbah B3 “cairan Mudah menyala”	<ul style="list-style-type: none"> - Warna dasar merah - Memuat gambar berupa lidah api berwarna putih - Pada bagian tengah terdapat tulisan “CAIRAN MUDAH MENYALA” 	
2.	Simbol Karakteristik Limbah B3 “Padatan Mudah menyala”	<ul style="list-style-type: none"> - Warna terdiri dari warna merah dan putih yang sejajar vertikal berselingan - Memuat gambar berupa lidah api berwarna hitam - Pada bagian tengah terdapat tulisan “PADATAN MUDAH TERBAKAR” 	
3	Simbol Karakteristik Limbah B3 “Beracun”	<ul style="list-style-type: none"> - Berbentuk bujur sangkar diputar 45 sehingga membentuk belah ketupat - Keempat sisi belah ketupat dibuat garis sejajar yang menyambung - Bagian bawah simbol limbah B3 terdapat blok serilima dengan bagian atas mendatar dan sudut terlancip berhimpit - Bahan dasar warna putih - Terdapat gambar tengkorak manusia dan tulang bersilangan berwarna putih dengan garis pinggir hitam, blok segilima berwarna merah 	
4	Simbol Karakteristik Limbah B3 “Korosif”	<ul style="list-style-type: none"> - Warna dasar terdiri dari bagian atas warna putih dan bagian bawah warna hitam - Pada bagian atas memuat gambar berupa tetesan limbah korosif yang merusak pelat baja dan telapak tangan 	

No	Nama	Syarat dan Ketentuan	Gambar
5	Label limbah B3	<ul style="list-style-type: none"> - Berisi informasi sumber limbah, identitas serta kuantifikasi limbah B3 - Gambar label berwarna kuning dengan garis tepi hitam dan tulisan identitas berwarna hitam serta tanda peringatan dengan huruf lebih besar dan berwarna merah 	 <p>PERINGATAN ! LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN</p> <p>PENGHASIL : ALAHIT : TELP. : REK. : NOMOR PENGHASIL : TSL. PENGHAMARAN : JENIS LIMBAH : KODI LIMBAH : JUMLAH LIMBAH : SIFAT LIMBAH : NOMOR :</p>
6	Label petunjuk tutup wadah	<ul style="list-style-type: none"> - Terdiri dari 2 buah anak panah mengarah ke atas - Warna dasar hitam - Memiliki ukuran minimal 7 cm x 15 cm 	 <p>Label Posisi Tutup Wadah</p>

4. Tata Cara Penyimpanan Limbah B3

Tata cara penyimpanan Limbah B3 tercantum dalam SOP, yang dapat di lihat pada SOP Limbah B3 halaman 9 Point h (Penyimpanan Sementara Limbah B3)

Penyimpanan Limbah B3 pada BANGUNAN

- a. Persyaratan kemasan dapat dilihat sebagai berikut :
 - 1) Menggunakan kemasan yang terbuat dari bahan logam dan plastik yang dapat mengemas Limbah B3 sesuai dengan karakteristik Limbah B3.
 - 2) Mampu mengukung Limbah B3 untuk tetap berada dalam kemasan.
 - 3) Memiliki penutup yang kuat untuk mencegah terjadinya tumpahan saat dilakukan penyimpanan, pemindahan, dan/atau pengangkutan.
 - 4) Berada dalam kondisi tidak bocor, tidak berkarat, dan tidak rusak.
- b. Pengemasan Limbah B3 dapat menggunakan kemasan bekas Limbah B3 yang memenuhi ketentuan :
 - 1) Kategori dan/atau karakteristik sama dengan Limbah B3 sebelumnya.
 - 2) Kategori dan/atau karakteristiknya sealing cocok dengan Limbah B3 yang dikemas sebelumnya.

- 3) Telah dilakukan pencucian untuk kemasan bekas B3 dan/atau Limbah B3 yang berbeda jenis dan/atau karakteristiknya mengikuti ketentuan pengelolahan Limbah B3.
- c. Wajib dilakukan pengemasan, kecuali.
 - 1) Dari sumber spesifik khusus
 - 2) Berupa peralatan elektronik utuh
 - 3) Tidak berbentuk fase cair, debu, dross, gramm ligam dan cacahan.
- d. Limbah yang di simpan di dalam BANGUNAN harus memenuhi ketentuan:
 - 1) Dikemas sesuai dengan peralatan dan system yang tidak menimbulkan ceciran pada saat bongkar muar Limbah b3.
 - 2) Mempertimbangkan terjadinya pengembangan volume Limbah B3, pembentukan gas, atau terjadinya kenaikan tekanan.

D. Kewajiban Pemenuhan Rincian Teknis Penyimpanan Limbah B3

Sebagai upaya dalam mendukung perlindungan lingkungan terhadap cemaran limbah B3, diperlukan kegiatan pelaksanaan pemantauan terhadap limbah B3 yang dihasilkan selama kegiatan operasional TCC Batavia Tower 1. Adapun kegiatan pemantauan terhadap limbah B3 yang wajib dilakukan diuraikan sebagai berikut :

1. Melakukan Pencatatan Nama dan Jumlah Limbah B3

Sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Lingkungan Hidup, setiap penanggung jawab kegiatan usaha wajib melakukan pencatatan limbah B3 ke dalam log book.

a. Pencatatan Limbah B3

Pada log book tersebut memuat informasi yang wajib dicatat diantaranya yaitu:

- 1) Jenis Limbah B3 yang masuk
- 2) Tanggal Limbah B3 masuk dan keluar
- 3) Sumber Limbah B3 yang masuk
- 4) Jumlah Limbah B3 yang masuk dan keluar
- 5) Tujuan Penyerahan
- 6) Tanggal Pengangkutan Limbah B3
- 7) Volume sisa limbah B3 yang masih ada di Tempat Penyimpanan
- 8) Paraf petugas
- 9) Format pencatatan Penyimpanan Limbah B3 Sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 6 tahun 2021 (lampiran IX) dapat dilihatgambar dibawah ini.

LOG BOOK PENCATATAN LIMBAH B3

Nama Lembaga/Perusahaan : PT GREENWOOD SEJAHTERA TBK
 Bidang Usaha/Kegiatan : Pengelola Gedung TCC Batavia Tower 1

MASUKNYA LIMBAH B3 KE TEMPAT PENYIMPANAN LIMBAH B3						KELUARNYA LIMBAH B3 DARI TEMPAT PENYIMPANAN LIMBAH B3				SISA
No	Jenis Limbah B3 Masuk	Tanggal Masuk Limbah B3	Sumber Limbah B3 Masuk	Jumlah Limbah B3 Masuk (kg)	Maksimal Penyimpanan s/d tanggal : (t=0 + 365/180/90 hari)	Tanggal Keluar Limbah	Jumlah Limbah B3	Tujuan Penyerahan	Bukti Nomor Dokumen	Sisa Limbah B3 yang ada di TPS
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k

....., 20.....

(Paraf Petugas)

Sumber : PermenLHK No. 6 tahun 2021

.....

b. Melakukan Pencatatan Neraca Limbah B3

Penanggung jawab kegiatan juga wajib melakukan pencatatan limbah B3 ke dalam neraca limbah B3. Tujuan pencatatan dalam neraca limbah B3, untuk mengetahui kinerja pengelolaan limbah B3 yang telah dilaksanakan selama periode tertentu. Pada neraca limbah B3 memuat informasi yang wajib dicatat adalah:

- 1) Nama Perusahaan
- 2) Bidang Usaha
- 3) Periode waktu
- 4) Jumlah awal Limbah B3 (kg)
- 5) Jenis jumlah B3 yang disimpan
- 6) Jumlah Limbah B3 yang tersimpan (kg)
- 7) Total Limbah B3
- 8) Residu Limbah B3 (Jika ada)
- 9) Format Neraca Limbah B3 sebagai berikut :

Nama Perusahaan : PT Greenwood Sejahtera Tbk - TCC Batavia Tower 1
 Bidang Usaha : Perkantoran
 Periode Waktu :

I	JENIS AWAL LIMBAH	JUMLAH (TON)	CATATAN :		
	TOTAL	A (+)	JENIS LIMBAH YANG DI KELOLA	PERSETUJUAN TEKNIS DAN SLO LIMBAH B3 DARI KLHK	
II	PERLAKUAN	JUMLAH (TON)		ADA	TIDAK ADA
	1. DIHASILKAN		1.....		
			2.....dst		
	2. DISIMPAN		1.....		
			2.....dst		
	3. DISERAHKAN KE PENGUMPUL PEMANFAAT, PENGOLAHAN DAN/ATAU, PENIMBUN YANG, MEMILIKI PERSETUJUAN TEKNIS DAN SLO DARI KLHK		1.....		
			2.... dst		
	4. PERLAKUAN LAINNYA		1....		
			2.....dst		
	TOTAL	B (-)			
	RESIDU*	C (+)..... TON			
	JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA**	D (+)..... TON			
	TOTAL JUMLAH LIMBAH YANG TERSISA	(C+D)..... TON			
	KINERJA PENGELOLAAN LB3 SELAMA PERIODE SKALA WAKTU PENAATAN	(A-(C+D) *100%) =..... %			
KETERANGAN :					
* RESIDU adalah jumlah limbah tersisa dari proses perlakuan seperti abu insenerator, bottom ash dan atau fly ash dari pemanfaatan sludge oil di boiler, residu dari penyimpanan oli bekas dll					
** JUMLAH LIMBAH YANG BELUM TERKELOLA adalah limbah yang disimpan melebihi skala waktu penaatan.					

Sumber : PermenLHK No. 6 tahun 2021

2. Penyusunan dan Penyampaian Laporan Penyimpanan Limbah B3

Sebagai pelaksanaan kewajiban ketaatan lingkungan, pihak PT Greenwood Sejahtera Tbk :

- a. Pelaksanaan ketaatan lingkungan dengan melakukan pelaporan penyimpanan limbah B3 ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan setiap 6 bulan sekali disampaikan secara elektronik melalui laman <https://plb3.menlhk.go.id> (SIRAJA).
- b. Penyampaian pelaporan penyimpanan limbah B3 disampaikan dalam bentuk laporan implemantasi yang dilaporkan setiap 3 bulan sekali ke Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta melalui website <https://wasdal.Jakarta.go.id>.
- c. Bekerjasama dengan pihak pengangkut LB3 yang berizin dari kementerian perhubungan dan bekerjasama dengan pihak pengelolah, pengelola, pemanfaat, penimbunan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
- d. Petugas / Operator LB3 harus memiliki kompetensi dalam pengelolaan Limbah B3.

3. Persyaratan Lingkungan Hidup

Selaku Penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan akan memenuhi syarat lingkungan hidup yang ditetapkan oleh Pemerintah, antara lain:

- a. Memfungsikan tempat Penyimpanan Limbah B3 hanya sebagai tempat Penyimpanan Limbah B3;
- b. Memenuhi persyaratan teknis Penyimpanan Limbah B3 termasuk kelengkapan prasarana dan sarana;
- c. Melakukan pengelolaan Limbah B3 sesuai ketentuan sehingga pencemaran dan/ataukerusakan lingkungan hidup dapat dicegah;
- d. Hanya menyimpan Limbah B3 yang dihasilkannya sendiri ke dalam tempat Penyimpanan Limbah B3;
- e. Melakukan pemantauan kegiatan penyimpanan limbah B3;
- f. Melaksanakan tata cara penyimpanan sementara limbah bahan berbahaya dan beracun:
 - 1) Mengatur semua limbah bahan berbahaya dan beracun yang disimpan sesuai jenis, karakteristiknya pada tempat yang sudah ditentukan;
 - 2) Menghindari tumpahan, cecoran dan jenis-jenis limbah bahan berbahaya dan beracun yang disimpan khususnya yang mudah terbakar dan meledak dan prosedur housekeeping yang baik harus dilaksanakan;

- g. Memiliki Sistem Tanggap Darurat Pengelolaan Limbah B3 sebagaimana diamanatkan pada PP Nomor 22 Tahun 2021;
- h. Melakukan upaya pengelolaan Limbah B3:
 - 1) Langsung diangkut atau dibawa oleh perusahaan pengumpul dan atau ke fasilitas pengolahan yang telah mendapat izin dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (apabila diangkut oleh perusahaan pengangkut maka Perjanjian Kerjasama diwajibkan tripartit yaitu antara penghasil, pengangkut, dan pengumpul / pemanfaat / pengolah / penimbun limbah B3)
 - 2) Dilakukan 3R (reuse, recycle, recovery) untuk keperluan sendiri, sesuai sifat dan karakteristik limbah tersebut dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku;
 - 3) Dimanfaatkan oleh pihak lain sebagai bahan baku dan pendukung kegiatan industri tertentu yang telah mempunyai Perizinan Berusaha untuk kegiatan bidang usaha Pengelolaan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO);
- i. Melakukan pemulihan terhadap media lingkungan hidup apabila terjadi pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup atas Limbah B3 yang dihasilkan;
- j. Dilarang menempatkan, membuang Limbah B3 diluar tempat Penyimpanan Limbah B3 termasuk di media lingkungan hidup yang tidak memenuhi ketentuan
- k. Dilarang melakukan open burning terhadap Limbah B3 yang dihasilkan;
- l. Dilarang melakukan pencampuran terhadap Limbah B3 yang berbeda kode dan/atau fase;
- m. Dilarang menyerahkan Limbah B3 ke pihak lain apapun alasannya kecuali pihak lain tersebut memiliki Perizinan Berusaha untuk kegiatan bidang usaha Pengelolaan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO);
- n. Dilarang melakukan Pemanfaatan Limbah B3 apabila tidak memiliki persetujuan teknis untuk kegiatan Pemanfaatan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO);
- o. Dilarang melakukan Pengolahan Limbah B3 apabila tidak memiliki persetujuan teknis untuk kegiatan Pengolahan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO); dan/atau
- p. Dilarang melakukan Penimbunan Limbah B3 apabila tidak memiliki persetujuan teknis untuk kegiatan Penimbunan Limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO).